

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai profil Negara Haiti dan Republik Dominika secara umum mulai dari jumlah populasi, kondisi ekonomi dan stok migran pada masing-masing negara. Selain itu penulis juga akan memberikan gambaran mengenai kebijakan *National Regularization Plan* yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Dominika.

4.1. Profil Negara Haiti

Haiti merupakan sebuah negara yang terletak di kepulauan Karibia yang berdekatan dengan Negara Kepulauan Republik Dominika. Haiti memiliki Ibukota bernama Port-au-Prince.¹ Hampir seluruh populasi Negara Haiti merupakan keturunan para budak yang berasal dari Afrika.² Pada tahun 2006, Haiti memiliki populasi sekitar 8,3 juta dengan pertumbuhan penduduk 2,3 persen.³ Haiti merupakan negara kedua terpadat di *western hemisphere* (belahan bumi bagian barat) sekitar 248 orang per km².⁴ Kemudian sekitar 1,5 juta penduduk Haiti tinggal di ibukotanya dan sekitarnya.⁵ Haiti memiliki hanya empat kota dengan 100.000 penduduknya.⁶ Haiti

¹Lawless, Robert, Murdo, J. MacLeod, Christian. Antoine. Girault, James. A. Ferguson. "Haiti". Dalam <https://www.britannica.com/place/Haiti> Diakses 7 Desember 2017

²*Ibid.*

³Library of Congress. 2006. "*Country Profile: Haiti*". Dalam <https://www.loc.gov/rr/frd/cs/profiles/Haiti.pdf> Diakses 8 Desember 2017.

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid.*

memiliki tingkat migrasi 1,3 migran per 1.000 populasinya.⁷ Pendataan populasi di Haiti sendiri sulit untuk di data secara statis karena penyebaran emigrasi yang besar.

Haiti memiliki angka harapan hidup yang sangat rendah yaitu sekitar 53 tahun di tahun 2006.⁸ Haiti juga memiliki angka kelahiran 36,4 kelahiran per 1.000 populasi dan angka kematiannya 12,2 kematian per 1.000 populasi di tahun 2006.⁹ Angka kematian di Haiti merupakan angka kematian paling buruk di negara-negara *western hemisphere*, sama juga dengan angka kematian bayi mencapai 72 kematian per 1.000 bayi lahir.¹⁰ Untuk jenis kelamin paling banyak di Haiti adalah laki-laki dibandingkan perempuan (1,03 laki-laki per perempuan), akan tetapi dikarenakan adanya perang, kerja terlalu keras dan penyakit, total populasi laki-laki menjadi lebih sedikit dibandingkan perempuan (0,97 laki-laki per perempuan).¹¹

Angka melek huruf di Haiti juga tergolong sangat rendah, sekitar hanya 53 persen, jauh dibawah rata-rata negara-negara Amerika Latin dan Karibia yaitu 90 persen.¹² Meskipun dari tahun ke tahun sudah dilakukannya peningkatan mutu pendidikan, akan tetapi Haiti tetap mengalami kekurangannya persediaan pendidikan dan guru yang berkualitas.¹³ Buruknya sistem sanitasi, rendahnya nutrisi dan pelayanan kesehatan yang tidak memadai membuat Haiti menjadi negara terendah

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

¹³*Ibid.*

dalam tingkat kesehatan di *World Bank*.¹⁴ Menurut United Nations World Food Programme, 80 persen populasi di Haiti mengalami kelaparan dan malnutrisi.¹⁵



Gambar 1 Letak Negara Haiti

Sumber: <https://www.britannica.com/place/Haiti>

Selama beberapa abad setelah kemerdekaannya tersebut, keadaan ekonomi, politik dan sosial mengalami berbagai krisis, organisasi kriminal, *drug trafficking*, korupsi dan juga banyak permasalahan lainnya yang terjadi di Haiti seperti kelaparan,

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*

wabah penyakit dan lain sebagainya.¹⁶ Buruknya pengelolaan perekonomian dan adanya bencana alam yang menelan banyak korban jiwa dan perekonomian.¹⁷ Seperti adanya gempa skala besar yang merusak infrastruktur perekonomian Haiti pada tahun 2010 dan juga seringnya terjadi angin topan juga merusak berbagai sektor perekonomian di Haiti.¹⁸ Selain karena adanya bencana alam, kapasitas institusi di Haiti yang mengurus sektor pembuat kebijakan perekonomian berkali-kali mengalami kerumitan karena ketidakstabilan pemerintahan semenjak tahun 2016.¹⁹

Perekonomian Haiti termasuk paling terbelakang diantara negara-negara *western hemisphere*.²⁰ Haiti mengalami kesulitan untuk meningkatkan perekonomiannya dikarenakan adanya ketidakstabilan politik, kurangnya infrastruktur dan banyaknya deforestasi dan longsor.²¹ Distribusi pendapatan negara sangat tidak merata dan kelaparan melanda sebesar 80 persen dari total populasi.²² Lapangan pekerjaan sangat terbatas, hanya satu diantara 50 orang yang memiliki upah cukup. Negara Haiti seringkali mengalami inflasi dari tahun ke tahun dan menjadi negara dengan tingkat inflasi tertinggi diantara negara-negara Karibian lainnya.²³ Pada tahun 2005, Haiti memiliki GDP sebesar 4,3 milyar USD dan pendapatan perkapitanya 1.600 USD (menjadi negara dengan pendapatan perkapita

¹⁶Lawless. Robert, Murdo. J. MacLeod, Christian. Antoine. Girault, James. A. Ferguson. "Haiti". Dalam <https://www.britannica.com/place/Haiti> Diakses 7 Desember 2017

¹⁷ Haiti Economy. The Heritage Foundation. 2017. Diakses melalui <https://www.heritage.org/index/country/haiti>

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid.*

²¹*Ibid.*

²²*Ibid.*

²³*Ibid.*

urutan 193 di dunia).²⁴ Pada tahun 2004, Haiti mengalami krisis karena memiliki pertumbuhan GDP -3,5 persen dan akhirnya pada 2005 pertumbuhan GDPnya menjadi 1,5 persen.²⁵ Kemudian pada tahun 2016, GDP Negara Haiti mengalami peningkatan menjadi 18,7 milyar USD, memiliki pertumbuhan GDP sebesar 1,0 persen dan pendapatan perkapita 1.750 USD (populasi saat itu 10,6 juta).²⁶

Banyak penduduk Haiti yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan pengangguran tidak terkendali jumlahnya (2/3 dari populasi).²⁷ Haiti tidak banyak memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas untuk meningkatkan perekonomiannya. Banyak pula SDM berkualitas yang dimiliki oleh Haiti memilih untuk meninggalkan Negara Haiti untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di luar negeri. Mereka banyak bermigrasi ke Negara Republik Dominika karena letaknya yang bersebelahan langsung dengan Haiti.²⁸ Karena banyaknya penduduk Haiti bermigrasi ke Negara Republik Dominika itulah yang menyebabkan peningkatan perekonomian Haiti dalam tahun ke tahun.²⁹ Kenaikan perekonomian tersebut beriringan pula dengan semakin meningkatnya jumlah migran Haiti dari tahun ke tahun.³⁰

²⁴*Ibid.*

²⁵*Ibid.*

²⁶ Haiti Economy. The Heritage Foundation. 2017. Diakses melalui

<https://www.heritage.org/index/country/haiti>

²⁷ Library of Congress. 2006. "Country Profile: Haiti". Dalam

<https://www.loc.gov/rr/frd/cs/profiles/Haiti.pdf> Diakses 8 Desember 2017

²⁸*Ibid.*

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid.*

Tabel 4.1. Stok Migran Haiti

Tahun	Jumlah Migran yang Keluar
1990	527.264
1995	652.648
2000	792.805
2005	957.722
2010	1.092.025
2015	1.195.240
Total	5.217.704

Sumber : UN Database

4.2. Profil Negara Republik Dominika

Republik Dominika merupakan suatu negara yang letaknya di kepulauan Karibia (pulau Hispaniola) dan bersebelahan tepat dengan Negara Haiti. Republik Dominika memiliki ibukotabernama Santo Domingo.³¹Total populasi pada tahun 1993 sebesar 7 juta penduduk dan di tahun 1997 meningkat menjadi 8 juta penduduk (pertumbuhan penduduk pada saat itu sebesar 1,6 persen). Negara yang merdeka pada tahun 1844 ini di tahun 2016 memiliki jumlah populasi sebesar 10,6 juta orang.³²Dominika memiliki banyak populasi berasal dari keturunan Afrika dan Eropa atau yang disebut sebagai mulatto.³³Dominika memiliki wilayah *subregions* yang terbagi menjadi Valdesia dan Yuma di bagian tenggara, Enriquillo dan Del Valle di bagian baratdaya, dan sentral, timur dan barat Cibao di bagian utara, Ibukota negara Dominika yaitu Kota Santo Domingo terletak pada *subregion* Valdesia yang terdapat 41 persen total populasi berada disitu.³⁴

³¹ Central Intelligence Agency. 2017. “*The World Factbook*”. Dalam [The%20World%20Factbook%20—%20Central%20Intelligence%20Agency%20DOMINICA.htm](#) Diakses 8 Desember 2017

³² The Heritage Foundation. 2016. “Dominican Republic”. Dalam [heritage.org/index](#) Diakses 8 Desember 2017

³³ Library of Congress. 2001. “*Dominican Republic and Haiti*”. Dalam [www.dtic.mil/dtic/tr/fulltext/u2/a242550.pdf](#) Diakses 8 Desember 2017

³⁴ *Ibid.*



Gambar 2. Letak Negara Republik Dominika

Sumber: <http://www.bbc.com/news/world-latin-america-19246340>

Republik Dominika merupakan salah satu negara dengan migran terbanyak. Pada tahun 1970-an tercatat bahwa hampir dua per tiga penduduk di kota-kota Dominika merupakan migran.³⁵ Di tahun tersebut, kota-kota Dominika seperti La Romana dan San Pedro de Macoris telah menarik banyak migran dari luar negeri yang mencari lapangan pekerjaan.³⁶ Menurut sensus pada tahun 1981, destinasi utama bagi para migran terletak pada distrik ibukota dan kemudian diikuti dengan Kota La Romana, Independencia dan San Pedro de Macoris.³⁷ Di ibukota Dominika sekitar 46 persen merupakan penduduk yang berasal dari luar negeri.³⁸ Kemudian pada tahun

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*

1993, jumlah migran semakin bertambah dan kota destinasi para migran setelah yang sudah disebutkan sebelumnya adalah Kota Valverde.³⁹ Pada tahun 1999, terdapat 500.000 – 700.000 warga Haiti baik berasal dari Haiti maupun keturunan Haiti-Dominika yang telah tinggal dan bekerja di Republik Dominika.⁴⁰ Kedutaan besar Haiti di Republik Dominika, tahun 2001, terdapat sekitar 1,5 jutawarga Haiti dengan 280.000 keturunan Haiti-Dominika yang berada disana.⁴¹

Semenjak Dominika memperoleh kemerdekaannya, perekonomian utama Republik Dominika berasal dari ekspor gula, kopi dan tembakau.⁴² Akan tetapi tidak lama kemudian yang menjadi sumber perekonomian utama Dominika terdapat pada sektor jasa karena Dominika pada saat itu menjadi salah satu negara yang memiliki tenaga kerja terbesar.⁴³ Hal tersebut dikarenakan adanya banyaknya perkembangan konstruksi, pariwisata dan zona perdagangan bebas. Sektor pertambangan juga memberikan pemasukan yang cukup besar di akhir tahun 2012.⁴⁴ Akan tetapi meskipun Republik Dominika memiliki berbagai sumber perekonomian, negara ini masih memiliki berbagai ancaman terhadap keamanan ekonomi seperti tingginya tingkat pengangguran dan besarnya sektor informal. Para penduduk miskin di sana hanya memperoleh satu per lima dari total GDP, sementara para penduduk kaya (10%

³⁹*Ibid.*

⁴⁰ Human Rights Watch.2002.*Illegal People: Haitians and Dominico-Haitians in the Dominican Republic*.New York:Human Rights Watch

⁴¹*Ibid.*

⁴² Central Intelligence Agency. 2017. “*The World Factbook*”. Dalam [The%20World%20Factbook%20—%20Central%20Intelligence%20Agency%20DOMINICA.htm](#) Diakses 8 Desember 2017

⁴³*Ibid.*

⁴⁴*Ibid.*

dari total populasi) memperoleh 40% dari total GDP.⁴⁵ GDP yang dimiliki oleh Republik Dominika (tahun 2016) sebesar 149,7 milyar USD dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,9% pertahun dan pendapatan perkapitanya mencapai 14.984 USD.⁴⁶

Perekonomian Republik Dominika bergantung besar terhadap Negara Amerika Serikat dikarenakan Amerika inilah yang menjadi sasaran utama ekspor-ekspor yang dilakukan oleh Republik Dominika.⁴⁷ Penghasilan yang diperoleh dari ekspor ke Amerika Serikat tersebut sebesar 7% dari total GDP Republik Dominika.⁴⁸ Kemudian ketika Republik Dominika menerapkan sistem perdagangan bebas pada tahun 2007, hal tersebut meningkatkan sejumlah investasi dari luar negeri dan ekspor manufaktur.⁴⁹

Setelah itu perekonomian Republik Dominika semakin memuncak ketika pada tahun 2010-2016 dan situasi fiskal semakin membaik. Pembaruan sistem pajak pada November 2012, mengurangi pengeluaran negara dan menurunkan biaya sumber daya alam dapat memotong defisit keuangan dari 6,6% di tahun 2012 menjadi 2,6% total GDP di tahun 2016.⁵⁰ Setelah itu Republik Dominika juga berhasil mengurangi hutangnya terhadap Petrocaribe. Semua hal tersebut membuat Republik Dominika menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Amerika Latin.⁵¹

⁴⁵*Ibid.*

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸*Ibid.*

⁴⁹*Ibid.*

⁵⁰*Ibid.*

⁵¹*Ibid.*

Banyaknya tenaga kerja atau sumber daya manusia yang menjadi pendorong utama perekonomian Republik Dominika. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyaknya para migran dari luar negeri berdatangan untuk mencari pekerjaan. Migran dari luar negeri terutama Negara Haiti selalu meningkat tiap tahunnya. Hal ini juga merugikan Republik Dominika karena menyebabkan membludaknya jumlah penduduk di dalam negeri dan maraknya migran ilegal.

Tabel 4.2. Stok Migran Republik Dominika

Tahun	Jumlah migran yang datang
1990	291.151
1995	323.381
2000	355.611
2005	376.001
2010	393.720
2015	415.654
Total	2.155.518

Sumber: United Nations Database

4.3. Hubungan Haiti dengan Republik Dominika

Hubungan Haiti dengan Republik Dominika memiliki sejarah yang tidak baik. Dimana penduduk Republik Dominika masih membenci Negara Haiti atas

penjajahannya.⁵² Sebelum kedua negara tersebut merdeka, masing-masing dari mereka telah dijajah oleh negara-negara Eropa.⁵³ Haiti merdeka dari Perancis pada tahun 1804 sementara Republik Dominika merdeka dari Spanyol pada tahun 1821.⁵⁴ Akan tetapi meskipun memiliki nasib yang sama, Haiti yang telah merdeka terlebih dahulu, melakukan invasi wilayah Republik Dominika bagian timur dan menguasainya hingga tahun 1844.⁵⁵ Pahlawan dari Republik Dominika, Juan Pablo Duarte, memimpin pasukan Republik Dominika untuk mengusir tentara-tentara Haiti yang berada di Republik Dominika.⁵⁶ Akhirnya setelah para tentara Haiti telah terusir, Republik Dominika mendeklarisirkan diri sebagai sebuah negara yang merdeka. Akan tetapi setelah akhirnya Republik Dominika dan Haiti setuju untuk berdamai, pada tahun 1920-an, Republik Dominika dan Haiti saling membagi perbatasan wilayahnya sehingga membagi pulau Hispaniola menjadi dua wilayah milik masing-masing negara.⁵⁷

Tahun 1870-an menjadi tahun dimana ekspor gula milik Republik Dominika mulai berkembang pesat. Namun di awal abad ke-19, perkembangan industri gula milik Republik Dominika tidak beriringan dengan kebutuhan sumber daya manusia sebagai penggerak industri gula tersebut. Disinilah para migran dari Haiti mulai masuk ke Republik Dominika sebagai pekerja buruh pengganti dalam hal memanen

⁵² Human Rights Watch.2002.*Illegal People: Haitians and Dominico-Haitians in the Dominican Republic*.New York:Human Rights Watch

⁵³*Ibid.*

⁵⁴*Ibid.*

⁵⁵*Ibid.*

⁵⁶*Ibid.*

⁵⁷*Ibid.*

tebu yang merupakan bahan utama dalam pembuatan industri gula.⁵⁸ Hal ini dikarenakan upah mereka yang murah. Untuk mengatur perekrutan tenaga kerja industri gula yang berasal dari Haiti, Republik Dominika membuat suatu badan yang mengatur hal tersebut dan badan tersebut adalah *State Sugar Council (Consejo Estatal del Azúcar, or CEA)*.⁵⁹ Akan tetapi disaat yang bersamaan, Republik Dominika membuat kebijakan yang ditujukan kepada Haiti yaitu untuk mendeportasi para migran Haiti dengan jumlah yang besar.⁶⁰ Kebijakan ini memiliki target untuk mendeportasi para pekerja musiman Haiti, mengusir para pekerja Haiti tersebut di saat musim memanen gula berakhir. Meskipun pada tahun 2000-an industri gula milik Republik Dominika mulai menurun, para buruh Haiti tetap menjadi kontributor penting terhadap perekonomian Republik Dominika terutama dalam sektor pertanian dan konstruksi.⁶¹

Perekonomian Republik Dominika bertolak belakang dengan Haiti karena Dominika dalam beberapa dekade memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Haiti menjadi negara paling miskin di *Western Hemisphere* dan menjadi salah satu negara termiskin di dunia.⁶² Di tahun 1999 GDP Haiti lebih kecil 1/4 dari total GDP milik Republik Dominika. Pengangguran di Haiti juga lebih banyak yaitu sebesar 65%.⁶³ Kondisi ini membuktikan bahwa Haiti mengalami perekonomian yang buruk dan ketidakstabilan politik. Hal inilah yang membuat

⁵⁸*Ibid.*

⁵⁹*Ibid.*

⁶⁰*Ibid.*

⁶¹*Ibid.*

⁶²*Ibid.*

⁶³*Ibid.*

penduduk Haiti bermigrasi ke Republik Dominika dengan harapan memperoleh kehidupan yang lebih baik disana.⁶⁴

Para migran yang berasal dari Haiti berbondong-bondong bermigrasi ke Republik Dominika berakhir tidak baik. Pemerintahan Republik Dominika berulang kali mendeportasi para migran Haiti dalam jumlah yang besar. Republik Dominika mendeportasi 1000 orang penduduk berkebangsaan Haiti dan juga yang menjadi turunan Haiti seperti Dominico-Haitians dalam waktu sebulan atau bahkan seminggu.⁶⁵ Pendeportasian tersebut juga dilakukan secara paksa oleh pemerintah. Diambil paksa di jalanan, diseret dari rumah mereka ataupun langsung diambil paksa ketika di tempat kerja mereka.⁶⁶ Pada tahun 1937, presiden Republik Dominika, Rafael Trujillo menggiatkan gerakan anti-migran Haiti dan melakukan pembunuhan massal terhadap para migran Haiti. Sebanyak 15.000 migran dibunuh oleh pasukan militer Republik Dominika.⁶⁷

Migran dari Haiti tidak memiliki perlindungan yang baik dari pemerintah negara asal mereka. Hal ini dikarenakan keberadaan migran sebagai bentuk dari migrasi internasional tidak terlalu diperhatikan oleh negara asal maupun negara host.⁶⁸ Kurangnya perhatian dari pemerintah kedua belah pihak negara asal dan negara host, membuat maraknya migran ilegal yang masuk ke Republik Dominika tanpa adanya kelengkapan dokumen dimana sebagian besar migran yang masuk

⁶⁴*Ibid.*

⁶⁵*Ibid.*

⁶⁶*Ibid.*

⁶⁷ Ferguson, James.2003.*Migration in the Caribbean : Haiti, The Dominican Republic and Beyond.*Minority Rights Group International

⁶⁸*Ibid.*

secara ilegal tidak memiliki kualifikasi yang baik, tidak berpendidikan, dan juga miskin.⁶⁹ Jika ada seorang Haiti terduga tidak memiliki dokumen resmi akan dideportasi berdasarkan warna kulit mereka. Setelah mereka dipaksa untuk diadili di pengadilan militer atau migrasi, mereka tidak diberi kesempatan untuk membuktikan bahwa mereka memiliki status yang legal.⁷⁰ Tentara Republik Dominika dapat bertanya langsung pada seorang Haiti mengenai kelengkapan dokumen atau jika tidak membawa, para tentara tersebut meminta uang tutup mulut.⁷¹ Bahkan jika adapun yang memiliki dokumen resmi, seringkali dokumen tersebut dihilangkan secara paksa oleh tentara-tentara Republik Dominika.⁷² Setelah migran Haiti tersebut ditahan, mereka langsung diantarkan dengan bus menuju daerah perbatasan Haiti. Seringkali ketika mereka akan dipulangkan ke Haiti, mereka mengalami kekerasan fisik oleh tentara-tentara Republik Dominika. Ketika diturunkan di perbatasan, migran Haiti tersebut tidak diberi kesempatan untuk menghubungi pihak keluarga, tidak bisa mengambil barang-barang mereka, dan mengambil upah mereka.⁷³

⁶⁹ Guengant, J.P. 1996. *International Migration, Refugee Flows And Human Rights in North America*. New York: Center of Migration Studies.

⁷⁰ Human Rights Watch. 2002. *Illegal People: Haitians and Dominico-Haitians in the Dominican Republic*. New York: Human Rights Watch.

⁷¹ *Ibid.*

⁷² *Ibid.*

⁷³ *Ibid.*